



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Agustus 2023

Halaman: 5

► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Sultan Izinkan TKD untuk Kelola Sampah

DANUREJAN—Gubernur DIY, Sri Sultan HB X memberikan izin kepada kabupaten di DIY menggunakan tanah kas desa (TKD) sejak dua tahun lalu untuk pengelolaan sampah.

"Kami sudah memberikan izin tanah desa untuk membuang sampah, untuk memproses sampah, *neng ora digawe* [tetapi tidak segera dibuat], sudah dua tahun yang lalu, baru empat bulan lalu [pemberitahuan kondisi TPST Piyungan kapasitasnya akan penuh] begitu kami kasih surat, TPST ditutup, baru grobyakan [terburu-buru]," katanya saat ditemui di kompleks Kepatihan, Senin (31/7).

Sultan pun tidak menyampaikan kabupaten mana yang diberikan izin untuk pemanfaatan TKD tersebut. Meski demikian, kondisi darurat sampah atau penuhnya kapasitas TPST Piyungan juga sudah disampaikan kepada kabupaten dan kota di DIY sejak dua tahun lalu. Meski begitu, kabupaten dan kota belum mengelola sampah mandiri sejak saat itu. "Masalahnya hanya di situ saja [kapasitas TPST Piyungan penuh] sudah dua tahun lalu [diingatkan]," katanya.

Menurut Sultan, peringatan tersebut tidak digubris, dan kabupaten masih belum mengelola sampahnya secara mandiri hingga akhirnya TPST Piyungan ditutup sementara pada beberapa waktu lalu.

Dengan kondisi TPST Piyungan saat ini, kabupaten dan kota diharapkan dapat mulai mengelola sampahnya masing-masing. "Sekarang masalahnya kalau tidak dipaksa, usaha [pengelolaan sampah] tidak jalan, jadi memang dituntut dipaksa," katanya.

Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat ini mengatakan Pemda DIY berencana mengelola sampah di TPST Piyungan menggunakan teknologi melalui Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Saat ini proyek tersebut masih mencari investor. Diperkirakan pengelolaan sampah dengan teknologi yang ditawarkan dalam KPBU mulai dilakukan pada 2024.

Dalam proyek tersebut, pemerintah kabupaten dan kota di DIY diminta mengelola sampah sebelum disetorkan ke TPST Piyungan. Kemudian nantinya sampah di TPST Piyungan akan diolah menggunakan teknologi. "Yang penting pengolahan di kabupaten sudah jalan. Pengolahan sampah dengan teknologi yang ditawarkan KPBU baru 2024," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005